KURIKULUM
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN
MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (BP PAUD DAN DIKMAS)
NUSA TENGGARA BARAT
2018

KURIKULUM PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

PENGARAH
Drs. Eko Sumardi, M.Pd
Kepala BPPAUD Dan DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB
Frida Nurcahyani, M.Ak
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG
Dra. Dani Soraya
M. Romadoni, S.Pd
Irham Yudha Permana, S.Pd

KATA PENGANTAR

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD Dan DIKMAS) Nusa Tenggara Barat mengembangkan Model Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak. Pengembangan model ini ditujukan kepada lulusan pendidikan keaksaraan dasar untuk meningkatkan kemampuan calistung dan menumbuhkan minat baca melalui cerita rakyat.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu, maka perlu dirumuskan kurikulum yang memuat tentang standar kompetensi lulusan, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar.

Kurikulum Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak ini diharapkan dapat menjadi acuan penyelenggaraan program pendidikan multikeaksaraan oleh PKBM, SKB dan mitra penyelenggara program lainnya sehingga terciptanya hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pendidikan multikekasaraan.

Mataram, Desember 2018
Kepala,



Drs. H. Eko Sumardi, M.Pd
NIP 196703091993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iii
KURIKULUM PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK
A. Latar Belakang..... 1
B. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran 1
Silabus Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak..... 4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak 19

KURIKULUM
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2015 menjelaskan dalam pasal 3 ayat 1 bahwa Pendidikan Keaksaraan Lanjutan terbagi menjadi pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dan Pendidikan Multikeaksaraan. Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keberaksaraan dan pengenalan kemampuan usaha. Sedangkan Pendidikan Multikeaksaraan merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan. Tujuan dari pendidikan multikeaksaraan tidak sekadar mendidik masyarakat mampu membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu mengatasi persoalan yang terjadi dalam kehidupannya.

Cakupan area program pendidikan multikeaksaraan, adalah bersumber dari konteks lokal, agar peserta didik mampu memahami dan mendayagunakan sumberdaya lokal untuk digunakan sebagai sarana memperoleh pengetahuan, membentuk sikap dan mengembangkan keterampilan. Area program yang dapat dijadikan materi pembelajaran dalam pendidikan multikeaksaraan, adalah merujuk pada konteks lokal dan tuntutan kebutuhan lokalitasnya itu sendiri untuk meningkatkan kualitas peran dalam kehidupan yang lebih luas. Tema pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pendidikan multikeaksaraan antara lain profesi, keahlian, dan pekerjaan; pengembangan seni dan budaya; sosial, politik, dan kebangsaan; kesehatan dan olahraga; serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), adalah segala yang memiliki keterkaitan yang luas dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara menyeluruh, atau berpotensi memberikan dukungan yang besar bagi kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, keamanan dan ketahanan bagi perlindungan negara, pelestarian fungsi lingkungan hidup, pelestarian nilai luhur budaya bangsa, serta peningkatan kehidupan kemanusiaan.

B. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum program pembelajaran pada Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak dikembangkan dan diterapkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diuraikan ke dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi. Indikator merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik atau dengan kata lain adalah perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah pembelajaran berlangsung. Rancangan kompetensi dasar pada pendidikan

multikeaksaraan dibuat sesuai dengan materi pembelajaran. Teknis implementasinya menggunakan materi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang disesuaikan dengan minat peserta didik, standar kompetensi lulusan program pendidikan multikeaksaraan, kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Prosedur pengembangan silabus Penumbuhan Minat Baca Peserta Didik Pendidikan Multikeaksaraan Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan ***tema/subtema*** sesuai karakteristik dan kebutuhan kelompok belajar. Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memilih ***kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi*** dengan cara membuat pemetaan kompetensi yang relevan dengan tema/subtema terpilih untuk setiap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan, dan karakteristik pembelajaran sebagai dasar untuk merumuskan bentuk dan jenis instrumen penilaian yang dapat dikembangkan.
3. Memilih dan menetapkan ***materi pembelajaran*** yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang harus dipelajari peserta didik berkaitan dengan kompetensi dan tema/subtema pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dikaitkan dengan tema/subtema sebagai konteks pembelajaran.
4. Merumuskan variasi dan garis besar ***kegiatan pembelajaran*** untuk mencapai kompetensi dengan memperhatikan kapasitas peserta didik, kelompok belajar dan sumber daya yang tersedia yang sesuai dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.
5. ***Alokasi waktu*** disesuaikan dengan ketersediaan dan kebutuhan peserta didik.
6. Merumuskan garis besar ***penilaian*** yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan sesuai dengan kompetensi dan indikator.
7. ***Sumber belajar*** yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan kapasitas kelompok belajar.

Silabus merupakan garis besar kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tema tertentu yang kontekstual. Silabus pembelajaran mul keaksaraan dikembangkan sebagai rujukan bagi pendidik/tutor dalam menyusun silabus yang sesuai dengan tema/subtema yang dipilih oleh pendidik/tutor dan kelompok belajar. Untuk kompetensi-kompetensi yang dak bisa atau dak relevan dikaitkan dengan tema/subtema tertentu misalnya untuk kompetensi yang terkait dengan berhitung, konsep keruangan atau konsep lainnya,

dapat dikembangkan kegiatan pembelajaran secara langsung untuk mencapai kompetensi tersebut atau dikembangkan silabus secara mandiri. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah kegiatan pembelajaran yang rinci untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih.

SILABUS

PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN

MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.1 Menggali informasi dari teks penjelasan tentang wawasan dan nilai-nilai cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana	Cerita Kisah Putri Mandalika	2.1.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.1.2 Mampu menceritakan kembali isi teks cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.	• Membaca teks penjelasan 7 (tujuh) kalimat sederhana tentang cerita Kisah Putri Mandalika • Menceritakan kembali isi teks penjelasan dengan lancar • Mendiskusikan berbagai nilai-nilai cerita Kisah Putri Mandalika yang biasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	8 JP	Sikap: Tumbuhnya kesadaran akan nilai nilai cerita Kisah Putri Mandalika Pengetahuan: Kemampuan memahami isi bacaan melalui membaca teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika Keterampilan : Menulis teks penjelasan minimal 5 (lima) kalimat sederhana tentang cerita Kisah Putri Mandalika	• Bahan ajar • Cerita Kisah Putri Mandalika • Buku referensi
3.2 Mengolah teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara tertulis		3.2.1.Mampu menuliskan kembali teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika minimal lima kalimat sederhana 3.2.2. Mampu membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis tentang cerita rakyat suku sasak dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana	• Menulis teks penjelasan dalam 5 (lima) kalimat sederhana cerita Kisah Putri Mandalika dengan jelas dan rapi. • Membacakan kembali isi tulisan tentang cerita Kisah Putri Mandalika dengan lancar • Membaca teks penjelasan 7 (tujuh) kalimat sederhana tentang cerita Kisah Putri Mandalika. • Menuliskan kembali teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika menggunakan bahasa sendiri, minimal dalam 5			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			kalimat sederhana.			
2.2 Menggali informasi dari teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana		2.2.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.2.2 Mampu menceritakan kembali isi teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana	• Menguatkan kembali komitmen belajar untuk peningkatan kualitas hidup • Membangun konteks melalui diskusi tentang aktivitas yang mengandung nilai pengetahuan Cacing Wawo dan Palolo. • Mendiskusikan pekerjaan yang yang ada di lingkungan sekitar • Membaca teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal 7 (tujuh) kalimat sederhana. • Menceritakan kembali isi teks dan menanggapi isinya	8 JP	Sikap: Tumbuhnya kesadaran akan manfaat Cacing Wawo dan Palolo Pengetahuan: Kemampuan memahami isi bacaan melalui membaca teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo Keterampilan : Menulis teks mengenai Cacing Wawo dan Palolo	• Bahan ajar • Cacing Wawo dan Palolo • Buku referensi
3.1 Mengolah informasi dari teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis;		3.1.1 Mampu menuliskan kembali teks penjelasan sesuai dengan pemahaman sendiri tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana 3.1.2 Mampu membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis	• Menuliskan kembali isi teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana dengan jelas dan rapi. • Membacakan kembali hasil tulisan tentang Cacing Wawo dan Palolo dengan lancar			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana				
2.3. Menggali informasi dari teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	Teks khusus berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	2.3.1 Mampu membaca lancar teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika 2.3.2 Mampu menjelaskan secara lisan isi teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	• Mendiskusikan manfaat brosur atau leaflet dalam mendapatkan informasi mengenai promosi wisata di Mandalika • Membaca brosur atau leaflet sederhana promosi wisata di Mandalika. • Menjelaskan isi brosur atau leaflet tentang promosi wisata di Mandalika untuk meningkatkan kualitas hidup.	6 JP	Sikap: Tumbuhnya kesadaran akan manfaat promosi wisata di Mandalika Pengetahuan: Kemampuan memahami isi teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet berkaitan dengan promosi wisata di Mandalika Keterampilan : Menuliskan kesimpulan dari teks brosur yang telah dibaca dan didiskusikan.	• Bahan ajar Multikeaksaraan • Brosur/ leaflet promosi wisata di Mandalika • Buku referensi • Kliping koran tentang promosi wisata di Mandalika
3.3 Mengolah teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika		3.3.1 Mampu menjelaskan bagian-bagian teks khusus berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika 3.3.2 Mampu menulis teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	• Mengidentifikasi bagian-bagian isi brosur atau leaflet tentang pertunjukan cerita rakyat. Misal: judul, isi, langkah operasional • Mendiskusikan isi brosur. • Menuliskan hasil diskusi di atas dalam 5 (lima) kalimat sederhana dan membacakannya			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.5 Menggunakan konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pada kehidupan sehari-hari	Pecahan sederhana Pecahan desimal dan persen Sifat operasi hitung bilangan	2.5.1 Mampu melakukan penjumlahan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2 Mampu melakukan pengurangan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2.5.3 Mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana	• Membaca nilai pecahan dari gambar • Mengenal pembilang dan penyebut pecahan sederhana • Melakukan penjumlahan pecahan sederhana berpenyebut sama dan tidak sama dengan menggunakan benda kongkrit atau menggunakan gambar • Melakukan pengurangan pecahan sederhana berpenyebut sama dan tidak sama	14 JP	Sikap: Menumbuhkan sikap ketelitian dalam menghitung pecahan Pengetahuan: Dalam bentuk tertulis dan tugas: • Penjumlahan pecahan sederhana • Pengurangan pecahan sederhana	• Buku referensi tentang bilangan dan pecahan • Artikel yang terkait • Alat peraga bilangan dan pecahan
3.8 Menerapkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk		3.8.1 Mampu menyebutkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang 3.8.2 Mampu mengubah pecahan sederhana ke bentuk desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk	• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana • Mengubah pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen • Melakukan perkalian pecahan sederhana dengan bilangan cacah menggunakan kasus-kasus yang dialami sehari-hari • Melakukan pembagian pecahan sederhana dengan bilangan cacah		Keterampilan: Dalam bentuk Tertulis: • Soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana • Soal cerita tentang penggunaan uang,	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		3.8.3 Mampu menyelesaikan masalah penggunaan uang sehari-hari, yang berkaitan operasi hitung dengan pecahan sederhana, desimal dan persen	dengan menggunakan kasus-kasus yang dialami sehari-hari		menentukan harga pokok, menentukan laba, bagi hasil atau produk sehari-hari • Operasi hitung dengan pecahan sederhana: desimal, persen • Menyusun rencana usaha (Misalnya menghitung % harga pokok dan % laba)	
3.5. Menggunakan sifat operasi hitung dalam menyederhanakan atau menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan		3.5.1 Mampu mengenal sifat pertukaran, pengelompokan dan distribusi dalam operasi hitung dengan menyederhanakan atau untuk menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan 3.5.2 Melakukan manipulasi matematika dengan menggunakan sifat operasi untuk menyederhanakan perhitungan	• Menggunakan sifat pertukaran untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan dan perkalian • Menggunakan sifat pengelompokan untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan dan perkalian • Menggunakan sifat distribusi untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan, pengurangan dan perkalian • Menggunakan manipulasi matematika (sifat pertukaran, pengelompokan, distribusi atau sifat identitas dalam operasi hitung) untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan, pengurangan dan perkalian dan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.			
2.6 Menggali informasi dari teks tabel atau diagram	Teks tabel/ diagram/ grafik	2.6.1 Mampu membaca isi teks tabel atau diagram sederhana yang berkaitan	• Membaca tabel sederhana tentang cerita rakyat suku sasak • Mengenal unsur-unsur teks tabel	10 JP	Sikap: ketelitian dan kritis dalam Menerima	• Bahan Ajar • Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
sederhana yang berkaitan dengan paket wisata di Mandalika.	Transaksi keuangan	dengan paket wisata di Mandalika 2.6.2 Mampu menyimpulkan teks tabel atau diagram sederhana yang berkaitan paket wisata di Mandalika	dan diagram sederhana • Membuat berbagai bentuk tabel atau diagram sederhana dari permasalahan sehari-hari. • Membaca isi teks tabel atau diagram sederhana • Menyimpulkan isi teks tabel atau diagram sederhana dari permasalahan sehari-hari.		informasi. Pengetahuan: Dalam bentuk tertulis dan tugas: • Membaca isi teks tabel/ diagram sederhana Keterampilan: Dalam bentuk tertulis: • Membuat dan menyimpulkan catatan penggunaan uang dalam waktu tertentu • Membuat tabel/diagram sederhana paket wisata di Mandalika	referensi tentang tabel, diagram, grafik • Artikel tentang paket wisata di Mandalika • Alat peraga uang dan alat transaksi lainnya
3.6 Menggunakan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari.		3.6.1 Mampu membuat perencanaan sederhana penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari 3.6.2 Mampu membuat catatan penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Mampu menyimpulkan efektivitas atau ketepatan penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari	• Mengenal berbagai pecahan uang dan ciri-cirinya • Menukar berbagai pecahan uang dengan pecahan uang lainnya • Membuat perencanaan pengeluaran dan pendapatan sederhana penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya yang digunakan untuk pengeluaran, menabung, donasi • Membuat catatan penggunaan uang dalam bentuk tabel • Menyimpulkan efektivitas penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari			
3.10 Menggunakan hasil pengolahan dan penafsiran data dalam bentuk		3.10.1 Mampu menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik	• Membahas kecenderungan atau memprediksi dari data, tabel, diagram, atau grafik sederhana. • Memasukkan data ke dalam			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
tabel, diagram, dan grafik sederhana mengenai paket wisata di Mandalika.		sederhana mengenai paket wisata di Mandalika 3.10.2 Mampu menafsirkan hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik sederhana mengenai paket wisata di Mandalika	diagram, grafik, atau tabel. • Menafsirkan hasil pengolahan data dalam bentuk diagram, grafik, atau tabel.			
2.4 Mengenal penggunaan operasi bilangan tentang produk teknologi atau jasa dan uang yang disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari.	Operasi hitung bilangan berkaitan dengan pembelian dan penjualan serta penggunaannya	2.4.1 Mampu menghitung hasil operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dari dua bilangan cacah dan pecahan sederhana 2.4.2 Mampu menyelesaikan masalah sederhana sehari-hari yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana	• Melakukan penjumlahan dan pengurangan dari dua bilangan cacah dan pecahan sederhana • Melakukan perkalian dan pembagian dari dua bilangan cacah dan pecahan sederhana (pecahan biasa, desimal dan persen) • Menghitung hasil operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dari beberapa bilangan cacah dan pecahan sederhana • Menentukan informasi atau data yang diketahui dan dicari dari suatu masalah sederhana yang berhubungan dengan biaya pembelian dan penjualan yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana • Menentukan jenis operasi hitung yang diperlukan untuk	6 JP	Penilaian sikap: ketelitian dan kritis dalam menerima informasi keuangan Penilaian pengetahuan: Dalam bentuk tertulis dan tugas: • Operasi hitung bilangan cacah dengan pecahan sederhana • Menentukan komponen	• Buku referensi tentang bilangan, pecahan • Artikel tentang biaya pembelian dan penjualan • Alat peraga bilangan dan pecahan • Alat peraga uang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			menyelesaikan masalah sederhana tentang biaya pembelian dan penjualan yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana • Membuat kalimat berhitung dari masalah sederhana tentang biaya pembelian dan penjualan yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana • Menentukan penyelesaian masalah sederhana tentang biaya pembelian dan penjualan yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana dan uang		biaya pembelian dan penjualan • Menentukan perubahan nilai Penilaian keterampilan: • Analisis penghitungan biaya yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan • Analisis identifikasi produk inovatif	
3.7 Memperkirakan kebutuhan komponen produk teknologi untuk menentukan biaya yang diperlukan.		3.7.1 Mampu mengindetifikasi komponen yang diperlukan pada pembuatan produk/ layanan berkaitan dengan teknologi yang inovatif 3.7.2 Mampu memilih komponen pembuatan suatu produk teknologi yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki, dan diminati dengan harga yang tepat	• Mengindentifikasi produk inovatif di lingkungan sekitar. • Memilih suatu produk inovatif misalnya paket internet untuk belajar membaca berbagai ilmu pengetahuan bahan bacaan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.7 Mengidentifikasi pengetahuan keruangan (geometri) sederhana yang diterapkan dalam kajian keilmuan sesuai tema dalam kehidupan sehari-hari dengan sesuai tema	• Bangun datar dan bangun ruang dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi • Pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang dihubungkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi	2.7.1 Mampu menyebutkan unsur dan sifat dari bangun datar dan bangun ruang sederhana yang diterapkan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 2.7.2 Mampu menggambar bangun datar dan bangun ruang sederhana dengan sifat-sifat tertentu yang diterapkan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	• Membahas berbagai benda yang digunakan sehari-hari dengan permukaan berbentuk bangun datar sederhana: segitiga, segi empat, lingkaran, dsb. • Membahas berbagai benda yang digunakan sehari-hari dengan permukaan tidak beraturan lainnya • Menggambar berbagai bangun datar gabungan • Membahas berbagai benda yang digunakan sehari-hari yang berbentuk bangun ruang sederhana: kubus, balok, limas, kerucut, bola, dan tabung • Membahas berbagai benda dengan bentuk tidak beraturan lainnya • Menggambar atau membuat berbagai bangun ruang gabungan • Menyebutkan unsur dan sifat dari bangun datar dan bangun ruang sederhana dari berbagai alat, bahan, bangunan atau lainnya yang digunakan sehari-hari. • Menggambar bangun datar dan bangun ruang sederhana dengan sifat-sifat tertentu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari • Menghitung luas dan isi dari	10 JP	Penilaian sikap: dalam bentuk observasi dalam penumbuhan sikap teliti, jujur, dan kreatif Penilaian pengetahuan: Dalam bentuk tertulis dan tugas: • unsur-unsur dari bangun datar sederhana • unsur-unsur dari bangun ruang sederhana • Melukis sketsa bangun datar dan bangun ruang sederhana Penilaian keterampilan: Dalam bentuk	• Buku referensi tentang geometri bangun datar dan bangun ruang, pengukuran • Artikel tentang kebutuhan dana berkaitan dengan renovasi rumah, penanaman lahan • Alat bangun datar, bangun ruang, pengukuran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			berbagai bentuk keruangan untuk mengetahui kebutuhan bahan dan uang. (misalnya luas sawah dihubungkan dengan kebutuhan pupuk dan perkiraan hasil panen, luas bangunan dihubungkan dengan kebutuhan cat atau renovasi)		tertulis: • Membuat desain atau bentuk, spesifikasi dari suatu produk teknologi sederhana • Soal cerita tentang pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang digunakan sehari-hari berkaitan dengan teknologi sederhana	
3.9 Menggunakan satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang diperlukan pada kegiatan menciptakan produk teknologi sederhana yang inovatif.		3.9.1 Mampu mengenal berbagai satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya (misal jarak, suhu, berat, jam, dsb) yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari 3.9.2 Mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, waktu, berat atau satuan lainnya pada kegiatan menciptakan produk teknologi sederhana yang inovatif	• Mengenal berbagai satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya dalam kaitannya dengan teknologi sederhana • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, waktu, berat atau satuan lainnya dalam kaitannya dengan teknologi sederhana, misalnya: - membahas cara menghitung biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli lahan kosong misalnya permeter lahan harganya Rp200.000,- berapa uang yang harus dibayarkan jika luas lahan 90 m^2 ? - membahas cara menghitung biaya yang harus dikeluarkan jika berkendara dengan jarak tempuh 60 km membutuhkan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			bensin 3 liter, harga bensin perliter Rp7.500,- • Membahas dan menafsirkan hasil pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya terkait dengan keuangan, misalnya: - satu pohon mangga sekali panen menghasilkan 1 kwintal buah mangga. Harga 1 kg mangga Rp10.000,- Berapa rupiah uang yang diperoleh jika panen dari 3 pohon mangga? - Jarak Mataram-Praya adalah 25 km. Jika kendaraan melaju dengan kecepatan 40 km per jam, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai di Praya?			
3.4. Mempraktikkan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki dan diminati menjadi produk teknologi sederhana, beserta peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya.		3.4.1 Mampu merancang desain dan spesifikasi produk teknologi sederhana yang inovatif dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya 3.4.2 Mampu membuat produk teknologi sederhana yang kreatif, inovatif dan diminati dengan	• Merancang desain dan spesifikasi produk teknologi sederhana, misalnya: - menyusun kepengurusan dan pengelolaan penjualan produk usaha memanfaatkan jual beli online • Membuat produk teknologi sederhana, misalnya : - Membuat akun di berbagai toko jual beli online untuk memasarkan produk usaha			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya	- Memasarkan produk usaha dengan fasilitas toko jual beli online			
2.9 Menggali informasi dari teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.	Teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan	2.9.1 Mampu membaca lancar teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.9.2 Mampu menjelaskan secara lisan isi teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan sesuai dengan pemahamannya	• Bertanya jawab tentang ragam ilmu pengetahuan • Membaca teks narasi dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana tentang ragam ilmu pengetahuan • Menjelaskan isi teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan sesuai dengan pemahamannya • Mendiskusikan sikap yang sebaiknya dilakukan di masyarakat.	6 JP	Sikap: Tumbuhnya sikap rela berkorban dan cinta tanah air. Pengetahuan: Kemampuan memahami isi teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan. Keterampilan : Menulis teks narasi berkaitan dengan ragam ilmu pengetahuan minimal 5 (lima) kalimat sederhana Membaca lancar teks narasi minimal 7	• Bahan ajar Multikeaksaraan • Koran desa atau media cetak lainnya • Buku referensi
3.11 Mengolah informasi dari teks narasi tentang ragam ilmu pengetahuan dalam 5 kalimat sederhana secara lisan dan tertulis.		3.11.1 Mampu menulis teks narasi yang berkaitan dengan ragam ilmu pengetahuan minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana 3.11.2 Mampu membacakan kembali isi teks narasi yang telah ditulis tentang ragam ilmu pengetahuan minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana	• Menulis teks narasi yang berkaitan dengan ragam ilmu pengetahuan. • Membacakan kembali isi teks narasi berkaitan dengan ragam ilmu pengetahuan yang telah ditulis dengan lancar			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
					(tujuh) kalimat sederhana	
2.10 Menggali informasi dari teks laporan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.	Teks laporan	2.10.1 Mampu membaca lancar teks laporan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.10.2 Mampu menceritakan isi teks laporan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana	• Mendiskusikan mengenai tempat pentas seni dan drama yang pernah dikunjungi. • Membaca teks laporan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana dengan lancar. • Mampu menceritakan isi teks laporan sesuai dengan pemahaman.	6 JP	Sikap: Tumbuhnya kepedulian dan kesadaran akan pentas seni drama Pengetahuan: Kemampuan memahami isi teks laporan berkaitan pentas seni drama Keterampilan : • Menulis teks laporan sederhana minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana • Membaca lancar teks laporan minimal dalam 7	• Bahan ajar Multikeaksaraan • Koran desa atau media cetak lainnya • Buku referensi • Artikel usaha.
3.13 Mengolah informasi teks laporan yang berkaitan dengan hasil produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati.		3.13.1 Mampu menjelaskan isi teks laporan yang memuatjudul, informasi produk, manfaat, sasaran produk, proses produksi tentang hasil produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati 3.13.2 Mampu menulis teks laporan yang memuat judul, informasi produk, manfaat,	• Menulis laporan sederhana mengenai pajak yang berkaitan dengan profesi, pekerjaan, atau kemahiran atau harta yang dimiliki dalam 5 (lima) kalimat sederhana, yang memuat judul, informasi, dan cara transaksi. • Membacakan kembali hasil tulisan untuk dengan lancar.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		sasaran produk, proses produksi tentang hasil produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati			(tujuh) kalimat sederhana • Membaca lancar teks laporan	
2.8 Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan berwisata dan swafoto di Pantai Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.	Teks petunjuk tentang cara mengoperasikan teknologi sederhana	2.8.1 Mampu membaca lancar teks petunjuk atau arahan berwisata dan swafoto di Pantai Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.8.2 Mampu mengindentifikasi ciri-ciri teks petunjuk/arahan berwisata dan swafoto di Pantai Mandalika	• Mendiskusikan contoh dan fungsi teks-teks petunjuk/arahan yang ada di sekitar • Membaca teks petunjuk/arahan berwisata dan swafoto di Pantai Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana. • Mendiskusikan dan mengidentifikasi ciri-ciri teks petunjuk/arahan, Misal : - kalimat perintah (majulah, gerakkan, putarlah, dll) - konjungsi/kata hubung : dan, lalu, kemudian	12 JP	Sikap: Tumbuhnya sikap percaya diri dalam mengakses layanan teknologi Pengetahuan: Kemampuan memahami isi teks petunjuk berkaitan dengan mendapatkan layanan teknologi (cara memasarkan produk) Keterampilan : Menulis teks petunjuk	• Bahan ajar • Koran desa atau media cetak lainnya • Buku referensi • Brosur terkait
3.14 Mengomunikasikan ide dan produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi yang diminati.		3.14.1 Mampu merumuskan ide produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan 3.14.2 Mampu menyampaikan ide produk inovatif	• Menyebutkan kembali cara mengoperasikan teknologi sederhana untuk mengembangkan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati. Misal: - Mengidentifikasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan sekitar - Mencari informasi mengenai layanan lembaga keuangan • Menyusun petunjuk tentang cara			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		berkaitan dengan ilmu dan teknologi yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan	mengoperasikan teknologi untuk mengembangkan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati. • Mempraktikkan teks petunjuk yang telah dibuat		tentang bagaimana mendapatkan layanan teknologi minimal 5 (lima) kalimat sederhana	
3.12 Mempraktikkan kemitraan dalam mengembangkan produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati di wilayahnya		3.12.1 Mampu menjelaskan manfaat kemitraan dalam pengembangan produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati di wilayahnya 3.12.2 Mampu menjalin kemitraan dalam pengembangan produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati di wilayahnya	• Menjelaskan manfaat kemitraan dalam pengembangan teknologi • Mendiskusikan bentuk kemitraan untuk menggunakan layanan teknologi oleh pemerintah atau lembaga lainnya. • Melakukan praktik kemitraan dengan pihak terkait untuk mendapat layanan teknologi. • Menjelaskan tentang keluhan/ kepuasan pelanggan terkait layanan teknologi.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MULTIKEAKSARAAN
MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

Nama PKBM :
Rombongan Belajar :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.1 Menggali informasi dari teks penjelasan tentang wawasan dan nilai-nilai cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana	2.1.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.1.2 Mampu menceritakan kembali isi teks cerita Kisah Putri Mandalika minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
3.2 Mengolah teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara tertulis	3.2.1.Mampu menuliskan kembali teks penjelasan tentang cerita Kisah Putri Mandalika minimal lima kalimat sederhana 3.2.2. Mampu membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis tentang cerita rakyat suku sasak dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana

B. Materi Pembelajaran

1. Cerita Kisah Putri Mandalika

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Curah Pendapat

D. Sumber Belajar

1. Bahan ajar
2. Cerita kisah putri mandalika
3. Buku referensi

E. Alokasi Waktu Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : 2 JP (120 menit)
2. Pertemuan Kedua : 2 JP (120 menit)

3. Pertemuan Ketiga : 2 JP (120 menit)
4. Pertemuan Keempat : 2 JP (120 menit)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL

1. Tutor dan peserta didik mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik diberikan motivasi agar memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik membentuk komitmen belajar selama melaksanakan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik diberikan materi tentang tentang cerita Kisah Putri Mandalika.
2. Peserta didik dibimbing untuk menggali informasi tentang cerita Kisah Putri Mandalika melalui bahan bacaan yang ada dalam teks penjelasan.
3. Peserta didik menuliskan 5 kalimat yang ada dalam teks penjelasan.
4. Peserta didik membacakan kembali isi tulisannya.

KEGIATAN AKHIR

1. Peserta didik dan tutor menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan
2. Tutor bertanya tentang kesulitan peserta didik dalam belajar

G. Penilaian

1. Tes
   a. Praktik menggali/menemukan informasi tentang cerita Kisah Putri Mandalika yang ada dalam teks penjelasan.
   b. Menulis teks penjelasan minimal 5 kalimat sederhana tentang cerita Kisah Putri Mandalika.

2. Non Tes
   a. Observasi penilaian tentang ketekunan belajar membaca 7 (tujuh) kalimat sederhana.
   b. Observasi Pengamatan dan Penilaian tentang semangat peserta didik dalam belajar menulis dan membaca.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MULTIKEAKSARAAN
MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

Nama PKBM :
Rombongan Belajar :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Menggali informasi dari teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana	2.2.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana 2.2.2 Mampu menceritakan kembali isi teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana
3.1 Mengolah informasi dari teks penjelasan tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis;	3.1.1 Mampu menuliskan kembali teks penjelasan sesuai dengan pemahaman sendiri tentang Cacing Wawo dan Palolo dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana 3.1.2 Mampu membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana

B. Materi Pembelajaran

1. Festival Bau Nyale
2. Cacing Wawo dan Palolo

C. Metode Pembelajaran

1. Observasi
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Curah Pendapat
5. Pembimbingan

D. Sumber Belajar

1. Bahan Ajar
2. Brosur

E. Alokasi Waktu Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : 2 JP (120 menit)
2. Pertemuan Kedua : 2 JP (120 menit)
3. Pertemuan Ketiga : 2 JP (120 menit)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL

1. Tutor dan peserta didik mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik diberikan motivasi agar memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik membentuk komitmen belajar selama melaksanakan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik berdiskusi dengan tutor tentang festival bau nyale.
2. Peserta didik menuliskan festival bau nyale.
3. Peserta didik membacakan hasil tulisannya tentang festival bau nyale.

Pertemuan Kedua

1. Peserta didik diberikan materi tentang cacing wawo dan palolo.
2. Peserta didik menemukan informasi tentang cacing wawo dan palolo dalam bahan bacaan yang dikenalkan tutor pada teks penjelasan.
3. Peserta didik dibimbing untuk menggali informasi dari bahan bacaan yang ada dalam teks penjelasan.
4. Peserta didik menuliskan 5 kalimat yang ada dalam teks penjelasan.
5. Peserta didik membacakan kembali isi tulisannya.

KEGIATAN AKHIR

1. Peserta didik dan tutor menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan
2. Tutor bertanya tentang kesulitan peserta didik dalam belajar

G. Penilaian

1. Tes
    a. Praktik menggali informasi tentang cacing wawo dan palolo.
    b. Menulis teks penjelasan minimal 5 kalimat sederhana.

2. Non Tes
    a. Observasi penilaian tentang ketekunan belajar membaca 7 (tujuh) kalimat sederhana.
    b. Observasi pengamatan dan penilaian tentang semangat peserta didik dalam belajar menulis dan membaca.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MULTIKEAKSARAAN
MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

Nama PKBM :
Rombongan Belajar :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.3. Menggali informasi dari teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	2.3.1 Mampu membaca lancar teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika 2.3.2 Mampu menjelaskan secara lisan isi teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika
3.3 Mengolah teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika	3.3.1 Mampu menjelaskan bagian-bagian teks khusus berbentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika 3.3.2 Mampu menulis teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet sederhana tentang promosi wisata di Mandalika

B. Materi Pembelajaran

1. Promosi wisata

C. Metode Pembelajaran

1. Observasi
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Curah Pendapat
5. Pembimbingan

D. Sumber Belajar

1. Bahan Ajar
2. Leaflet
3. Brosur

E. Alokasi Waktu Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : 2 JP (120 menit)
2. Pertemuan Kedua : 2 JP (120 menit)
3. Pertemuan Ketiga : 2 JP (120 menit)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL

1. Tutor dan peserta didik mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik diberikan motivasi agar memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik membentuk komitmen belajar selama melaksanakan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik berdiskusi dengan tutor tentang manfaat brosur atau leaflet dalam mendapatkan informasi mengenai promosi wisata di Mandalika.
2. Peserta didik membaca brosur atau leaflet sederhana mengenai promosi wisata di Mandalika.
3. Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian isi brosur atau leaflet mengenai promosi wisata di Mandalika. Misal: judul, isi.
4. Peserta didik dibimbing untuk menggali informasi dari brosur atau leaflet sederhana mengenai promosi wisata di Mandalika.

Pertemuan Kedua

1. Peserta didik mendiskusikan bagaimana mempromosikan wisata di Mandalika
2. Peserta didik menuliskan brosur atau leaflet sederhana mengenai promosi wisata di Mandalika dalam 5 kalimat sederhana.
3. Peserta didik membacakan tulisan karya sendiri tentang brosur atau leaflet sederhana mengenai promosi wisata di Mandalika.

G. Penilaian

1. Tes
    a. Praktik menggali/memahami isi teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet mengenai promosi wisata di Mandalika.
    b. Menulis teks brosur atau leaflet minimal 5 kalimat sederhana mengenai promosi wisata di Mandalika.

2. Non Tes
    a. Observasi penilaian tentang ketekunan belajar membaca 7 (tujuh) kalimat sederhana.
    b. Observasi pengamatan dan penilaian tentang semangat peserta didik dalam belajar menulis dan membaca.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENUMBUHAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MULTIKEAKSARAAN
MELALUI CERITA RAKYAT SUKU SASAK

Nama PKBM :
Rombongan Belajar :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.5 Menggunakan konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pada kehidupan sehari-hari	2.5.1 Mampu melakukan penjumlahan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2 Mampu melakukan pengurangan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2.5.3 Mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana
3.8 Menerapkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk	3.8.1 Mampu menyebutkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang 3.8.2 Mampu mengubah pecahan sederhana ke bentuk desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk 3.8.3 Mampu menyelesaikan masalah penggunaan uang sehari-hari, yang berkaitan operasi hitung dengan pecahan sederhana, desimal dan persen
3.5. Menggunakan sifat operasi hitung dalam menyederhanakan atau menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan;	3.5.1 Mampu mengenal sifat pertukaran, pengelompokan dan distribusi dalam operasi hitung dengan menyederhanakan atau untuk menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan 3.5.2 Melakukan manipulasi matematika dengan menggunakan sifat operasi untuk

	menyederhanakan perhitungan

B. Materi Pembelajaran

1. Pecahan Sederhana
2. Pecahan Desimal dan Persen
3. Operasi Hitung Bilangan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Curah Pendapat
4. Praktik
5. Pembimbingan

D. Sumber Belajar

1. Bahan Ajar
2. Alat Peraga

E. Alokasi Waktu Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : 2 JP (120 menit)
2. Pertemuan Kedua : 2 JP (120 menit)
3. Pertemuan Ketiga : 2 JP (120 menit)
4. Pertemuan Keempat : 2JP (120 menit)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL

1. Tutor dan peserta didik mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik diberikan motivasi agar memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik membentuk komitmen belajar selama melaksanakan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik melakukan penjumlahan pecahan sederhana berpenyebut sama dan tidak sama dengan menggunakan benda kongkrit atau menggunakan gambar
2. Peserta didik melakukan pengurangan pecahan sederhana berpenyebut sama dan tidak sama.
3. Peserta didik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana.

Pertemuan Kedua

1. Peserta didik mengubah pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen.
2. Peserta didik melakukan perkalian pecahan sederhana dengan bilangan cacah menggunakan kasus-kasus yang dialami sehari-hari.
3. Peserta didik melakukan pembagian pecahan sederhana dengan bilangan cacah dengan menggunakan kasus-kasus yang dialami sehari-hari.

Pertemuan Ketiga

1. Peserta didik menggunakan sifat pertukaran untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan dan perkalian.
2. Peserta didik menggunakan sifat pengelompokan untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan dan perkalian.
3. Peserta didik menggunakan sifat distribusi untuk mempermudah menentukan hasil penjumlahan, pengurangan dan perkalian.

KEGIATAN AKHIR

1. Peserta didik dan tutor menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan
2. Tutor bertanya tentang kesulitan peserta didik dalam belajar

G. Penilaian

1. Tes
    a. Praktik menuliskan bilangan pecahan, desimal, dan persen.
    b. Praktik penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana
    c. Praktik perkalian dan pembagian pecahan sederhana.
    d. Praktik operasi hitung dengan pecahan sederhana, desimal, dan persen.

2. Non Tes
    a. Observasi penilaian tentang ketekunan belajar operasi hitung bilangan pecahan, desimal, dan persen.
    b. Observasi pengamatan dan penilaian tentang ketelitian peserta didik dalam menghitung pecahan.